

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) OLEH GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Ahmad Khoirurrozi¹, Fredy Hermanto²
Universitas Negeri Semarang^{1,2}
ozisamaohisama238@students.unnes.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggambarkan bagaimana guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memanfaatkan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran di SMP Negeri 12 Semarang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam perencanaan pembelajaran, antara lain untuk mencari referensi materi, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun aktivitas pembelajaran, serta mengembangkan instrumen evaluasi. Pemanfaatan AI membantu guru dalam meningkatkan efisiensi waktu dan memperkaya variasi perencanaan pembelajaran. Meskipun demikian, hasil dari AI masih memerlukan peninjauan dan penyesuaian oleh guru agar sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta prinsip kontekstualitas dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI berperan sebagai pendukung profesionalitas guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, sementara peran guru tetap menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas dan relevansi pembelajaran.

Kata Kunci: Artificial intelligence, Perangkat Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to examine and describe how Social Studies (IPS) teachers utilize AI in developing learning materials at SMP Negeri 12 Semarang. This study employed a qualitative approach with a descriptive design. The results indicate that AI is utilized as a tool in learning planning, including for searching for material references, formulating learning objectives, developing learning activities, and developing evaluation instruments. The use of AI helps teachers improve time efficiency and enriches learning planning. However, AI-derived results still require review and adjustment by teachers to align with learning outcomes, student characteristics, and the contextual principles of the Independent Curriculum. This study concludes that AI plays a role in supporting teacher professionalism in developing learning materials,

while the teacher's role remains a primary factor in determining the quality and relevance of learning.

Keywords: Artificial Intelligence, Learning Materials, Learning Planning

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, salah satunya pada ranah pendidikan. Kemajuan yang berlangsung secara luas mendorong lahirnya berbagai inovasi yang secara bertahap mengubah cara guru merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran (Siswanto et al., 2024). *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu inovasi teknologi yang dalam beberapa tahun terakhir memperoleh perhatian luas dalam dunia pendidikan (Hanis & Wahyudin, 2024). AI dipahami sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk meniru kemampuan kognitif manusia, seperti menganalisis informasi, mengenali pola, serta menghasilkan rekomendasi atau keluaran tertentu berdasarkan data yang diproses (Pratiwi, 2025). Kehadiran AI berpotensi memberikan banyak keunggulan dan kemudahan bagi guru, salah satunya adalah penyusunan perangkat pembelajaran.

Masyarakat Indonesia saat ini mulai menggunakan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari. Data nasional menunjukkan adanya peningkatan penggunaannya di Indonesia. Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025 mencatat bahwa 27,34 persen responden telah menggunakan AI, meningkat dari 24,73 persen pada tahun sebelumnya. Salah satu ranah yang mulai memanfaatkan teknologi ini ialah bidang pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa AI mulai digunakan sebagai alat bantu dalam aktivitas belajar dan pengelolaan informasi, sehingga membuka peluang pemanfaatannya dalam praktik pendidikan, termasuk oleh guru dalam mendukung proses perencanaan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran dipahami sebagai kumpulan dokumen dan alat bantu yang disiapkan oleh guru untuk menjadi acuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur. Perangkat pembelajaran umumnya mencakup perencanaan pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, media, serta penilaian yang dirancang untuk mendukung ketercapaian kompetensi peserta didik (Putri et al., 2022; Rahmah et al., 2021). Penyusunan perangkat pembelajaran menjadi bagian penting dalam tahap perencanaan pembelajaran yang menentukan arah dan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas (Burhanuddin et al., 2023; Romadhon & Irfan, 2023). Perencanaan yang matang melalui perangkat pembelajaran juga menjadi landasan bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran yang kontekstual serta melakukan evaluasi secara terarah dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah menegaskan peran guru dalam tiga komponen utama proses pembelajaran

melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 11 Tahun 2025, yang menyatakan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran. Ketentuan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran ini juga ditegaskan dalam Standar Proses Pembelajaran yang diatur dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik profesional guru di sekolah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diarahkan untuk membantu peserta didik memahami berbagai gejala dan dinamika sosial yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat. IPS mencakup kajian disiplin ilmu sosiologi, sejarah, ekonomi, dan geografi yang disajikan secara terpadu (Priyanto et al., 2023). IPS memiliki keterkaitan yang erat dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Karakteristik tersebut menuntut perencanaan pembelajaran yang disusun secara cermat dan kontekstual agar materi yang disajikan dapat dipahami secara bermakna serta selaras dengan pengalaman sosial peserta didik. Dalam praktiknya, kompleksitas materi IPS serta beragamnya alternatif model dan strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan sering kali menjadi tantangan bagi guru dalam menentukan bentuk dan pendekatan pembelajaran yang tepat (Hardiyati et al., 2025). Guru IPS menghadapi kebutuhan untuk merancang perangkat pembelajaran yang mampu mengaitkan konsep-konsep IPS dengan situasi nyata di lingkungan siswa. Kondisi tersebut mendorong perlunya pemanfaatan teknologi yang dapat membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara lebih terarah.

SMP Negeri 12 Semarang menjadi salah satu sekolah yang mulai menunjukkan kecenderungan penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Guru IPS di sekolah tersebut memperlihatkan adanya ketertarikan sekaligus kebutuhan untuk memanfaatkan AI dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Namun, pemanfaatan AI dalam konteks ini belum sepenuhnya dipahami secara mendalam, terutama terkait bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam tahap perencanaan pembelajaran IPS serta bagaimana perannya dalam mendukung profesionalitas guru. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji praktik pemanfaatan AI secara lebih sistematis agar tidak berhenti pada aspek teknis penggunaan, melainkan juga mencerminkan kualitas perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana guru IPS memanfaatkan AI dalam menyusun perangkat pembelajaran di SMPN 12 Semarang. Penelitian ini memfokuskan kajian pada bentuk pemanfaatan AI, pengalaman guru, serta berbagai pertimbangan yang muncul dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih

mendalam mengenai praktik pemanfaatan AI oleh guru IPS dan kontribusinya dalam pengembangan perangkat pembelajaran di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipahami sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penggalian makna, pengalaman, serta perspektif subjek penelitian dalam konteks alamiahnya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami *pemanfaatan Artificial Intelligence* (AI) oleh guru IPS dalam menyusun perangkat pembelajaran, termasuk pengalaman, pertimbangan, serta dinamika yang muncul dalam proses tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Semarang. Subjek penelitian terdiri atas guru IPS yang terlibat secara langsung dalam penyusunan perangkat pembelajaran, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab dalam kebijakan dan pengawasan perangkat pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam perencanaan pembelajaran serta pemanfaatan teknologi digital, khususnya AI, dalam kegiatan akademik di sekolah. Narasumber dalam penelitian ini meliputi guru IPS kelas VIII Siti Cholisoh, S.Pd., guru IPS kelas IX Ririn Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd., serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum Suroso, M.Pd. Ketiga narasumber dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan perencanaan pembelajaran IPS serta kebijakan akademik yang berlaku di sekolah.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman mengenai pandangan, pengalaman, serta pertimbangan guru dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) pada tahap perencanaan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan tujuan mencermati secara langsung proses penyusunan perangkat pembelajaran yang melibatkan penggunaan AI dalam situasi pembelajaran di lingkungan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk menghimpun berbagai data pendukung yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis data penelitian ini mengacu pada kerangka analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup proses pemilihan data, penyajian informasi, serta perumusan simpulan secara bertahap. Setiap tahapan analisis dilakukan secara berkesinambungan agar data yang diperoleh dapat diolah secara sistematis. Proses tersebut bertujuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai praktik pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh guru IPS dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru IPS terhadap *Artificial Intelligence* (AI)



Gambar 1.
Dokumentasi Proses Pengumpulan Data dengan Narasumber

Pemahaman guru IPS terhadap AI menjadi bagian awal yang penting dalam melihat bagaimana teknologi ini diposisikan dalam praktik pembelajaran di SMP Negeri 12 Semarang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah memiliki gambaran umum mengenai AI sebagai teknologi berbasis sistem komputer yang bekerja dengan menirukan pola penalaran manusia dalam memproses informasi. AI juga dipahami sebagai sarana pendukung yang membantu aktivitas pembelajaran, pemecahan masalah, serta pengolahan informasi akademik. Cara guru mendefinisikan AI memperlihatkan bahwa teknologi ini diposisikan sebagai sarana yang mempermudah akses terhadap berbagai sumber pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran.

Pemahaman guru terhadap AI berkembang melalui pengalaman penggunaan berbagai platform digital dalam kegiatan akademik dan pembelajaran. Guru mulai mengenal AI sejak mengikuti program pengembangan profesional serta memanfaatkan aplikasi seperti ChatGPT, Gemini, Canva, Padlet, Kahoot, dan Quizizz. Pengalaman tersebut membentuk pandangan bahwa AI mampu menyediakan referensi pembelajaran secara cepat dan beragam. Interaksi langsung dengan teknologi menjadikan pemahaman guru bersifat kontekstual karena bersumber dari praktik penggunaan

sehari-hari. Pengalaman tersebut memperkaya cara guru memahami fungsi AI dalam mendukung aktivitas profesional mereka.

Dalam praktik penggunaannya, guru menempatkan AI sebagai sumber bantu yang tetap memerlukan proses penyaringan dan penyesuaian. Setiap informasi yang dihasilkan oleh AI dikaji kembali agar selaras dengan logika materi serta karakteristik peserta didik. Hasil dari AI dipilih dan disesuaikan sebelum dimanfaatkan dalam pembelajaran agar tidak bertentangan dengan kebutuhan kelas dan tujuan pembelajaran. Pemahaman ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa AI berfungsi sebagai penyedia referensi awal yang masih memerlukan pengolahan lanjutan oleh guru. Guru tetap menjalankan peran profesional dalam menilai kelayakan isi, ketepatan bahasa, serta kesesuaian konteks materi pembelajaran (Husna et al., 2025; Wulandari et al., 2025). Sikap tersebut mencerminkan bahwa pemahaman guru terhadap AI telah berkembang ke arah penggunaan yang cermat dan terkontrol.

Pemahaman yang terbentuk dari pengalaman tersebut memengaruhi cara guru memandang AI sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran modern. AI dipahami sebagai alat bantu yang mendukung kebutuhan guru dalam mencari ide, memperkaya referensi, serta membantu menjawab persoalan akademik secara cepat (Slamet et al., 2025; Syawaludin, 2025). Guru melihat kehadiran AI sebagai peluang untuk meningkatkan efektivitas kerja, terutama dalam aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru cenderung memandang penggunaan AI secara positif dalam konteks pembelajaran karena berpotensi meningkatkan personalisasi pembelajaran dan mendukung proses evaluasi, meskipun pemanfaatannya tetap memerlukan pemahaman yang memadai serta pelatihan berkelanjutan untuk mengoptimalkan potensi teknologi tersebut (Sholikhah et al., 2025). Pemahaman ini kemudian menjadi dasar bagi guru dalam memanfaatkan AI pada tahap berikutnya, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran IPS.

Bentuk Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran IPS

Pemanfaatan AI oleh guru IPS di SMP Negeri 12 Semarang tampak pada berbagai tahapan penyusunan perangkat pembelajaran. Guru memanfaatkan AI sebagai sumber awal dalam mencari ide, merumuskan materi, serta menyusun komponen pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan AI membantu guru memperoleh gambaran materi secara lebih luas dan tersusun secara sistematis. AI dimanfaatkan dalam merancang tujuan pembelajaran dan indikator yang selaras dengan capaian kurikulum. Selain itu, AI juga digunakan untuk memperoleh contoh aktivitas pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi IPS.

Penggunaan AI juga terlihat pada proses penyusunan modul ajar, terutama dalam pencarian referensi materi, contoh soal, serta variasi kegiatan pembelajaran. Guru memasukkan kata kunci tertentu sesuai dengan topik yang akan diajarkan, kemudian hasil yang diperoleh dijadikan bahan awal untuk dikembangkan kembali dalam perangkat ajar. AI dimanfaatkan untuk memperoleh alternatif aktivitas diskusi, permainan edukatif, serta contoh pertanyaan pemantik yang dapat mendorong keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan tersebut menunjukkan bahwa AI berfungsi sebagai sumber inspirasi yang membantu guru dalam menyusun kerangka dan tahapan pembelajaran secara terencana dan runtut. Temuan ini memperlihatkan bahwa AI memiliki kontribusi dalam mendukung perencanaan pembelajaran melalui penyediaan rekomendasi materi, aktivitas belajar, serta komponen evaluasi secara lebih efisien bagi guru (Sinaga et al., 2025).

Pada aspek evaluasi pembelajaran, guru memanfaatkan AI untuk menyusun soal latihan, kisi-kisi, serta variasi bentuk penilaian. Pemanfaatan AI dirasakan membantu karena sistem ini mampu menghasilkan pertanyaan berdasarkan materi yang dimasukkan secara cepat (Rifky, 2024). AI digunakan untuk merancang soal pilihan ganda dan uraian sebagai bahan latihan siswa, sekaligus untuk memperoleh alternatif bentuk asesmen yang lebih variatif dan selaras dengan media pembelajaran yang digunakan. Pemanfaatan tersebut mendukung guru dalam memperkaya bentuk evaluasi sehingga perangkat pembelajaran tersusun secara lebih beragam. Hasil yang diperoleh dari AI tetap melalui proses penelaahan dan penyesuaian agar sesuai dengan tingkat kemampuan serta karakteristik siswa.

Selain dimanfaatkan untuk membantu penyusunan materi dan evaluasi guru IPS juga menggunakan AI dalam tahap awal merancang alur kegiatan pembelajaran. Guru memanfaatkan AI untuk memperoleh gambaran aktivitas yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan sebelum dikembangkan lebih lanjut dalam perangkat ajar. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran menunjukkan peran dalam membantu guru mengembangkan materi pengajaran, memperkaya ide pembelajaran, serta mendukung perancangan struktur dan aktivitas pembelajaran secara lebih sistematis (Hakeu et al., 2023; Sartika et al., 2024). AI dimanfaatkan sebagai sumber untuk memperoleh contoh bentuk diskusi, permainan sederhana, serta variasi aktivitas pembelajaran, termasuk ide pertanyaan pemantik yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam memahami materi IPS sesuai dengan karakteristik kelas. Hasil yang diperoleh dari AI berperan sebagai bahan awal yang kemudian diseleksi dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan kelas.

Pertimbangan Guru dalam Menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) pada Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penggunaan AI oleh guru IPS dalam menyusun perangkat pembelajaran tidak dilakukan secara spontan, melainkan melalui berbagai pertimbangan. AI diposisikan sebagai alat bantu yang perlu digunakan secara selektif dalam perencanaan pembelajaran (Serdianus & Saputra, 2023). Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menyesuaikan hasil dari AI dengan karakteristik peserta didik, kondisi kelas, serta kebutuhan materi pembelajaran. Setiap hasil dari AI diperiksa kembali agar bahasa dan substansi materi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP. Selain itu, informasi yang disajikan AI cenderung bersifat luas sehingga memerlukan proses pemilahan sebelum diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran.

Pertimbangan guru juga berkaitan dengan kesesuaian materi yang dihasilkan AI terhadap kurikulum yang berlaku di sekolah. Guru memastikan bahwa konten tersebut selaras dengan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta prinsip kontekstualitas sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka. Beberapa materi yang dihasilkan AI perlu disederhanakan agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, contoh-contoh yang disajikan AI cenderung bersifat umum sehingga memerlukan penyesuaian dengan lingkungan sekitar peserta didik. Kondisi serupa juga ditemukan pada hasil dari AI yang berupa pertanyaan pembelajaran, meskipun dapat dihasilkan secara cepat, tetap memerlukan peninjauan dan penyesuaian lebih lanjut agar selaras dengan kebutuhan pedagogis di kelas (Durgungoz & Durgungoz, 2025). Proses adaptasi tersebut dilakukan guru untuk memastikan perangkat pembelajaran tetap relevan dan kontekstual. Pertimbangan ini mencerminkan peran aktif guru sebagai penyaring sekaligus pengolah informasi pembelajaran.

Aspek etika dan keakuratan informasi juga menjadi perhatian utama dalam pemanfaatan AI. Guru menyadari bahwa AI dapat menghasilkan jawaban yang beragam sehingga tingkat validitasnya perlu diverifikasi melalui sumber lain yang kredibel. Hasil AI dibandingkan dengan buku teks atau referensi tepercaya terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pembelajaran. Proses pengecekan ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya kekeliruan konsep maupun penyimpangan materi. Sikap tersebut mencerminkan kesadaran akademik guru dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Pertimbangan selanjutnya berkaitan dengan tujuan penggunaan AI sebagai alat bantu efisiensi kerja guru. AI dimanfaatkan untuk mempercepat proses pencarian ide serta penyusunan materi awal pembelajaran. Hasilnya dijadikan bahan dasar yang kemudian dikembangkan kembali sesuai kebutuhan kelas. Pemanfaatan ini dirasakan karena dapat membantu dalam menghemat waktu (Annas et al., 2024). Selain itu, AI juga mendukung guru dalam merancang variasi kegiatan pembelajaran yang lebih menarik. Pertimbangan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI dilakukan secara

sadar untuk mendukung kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran IPS secara lebih terarah dan sistematis.

Dampak Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kualitas Perangkat Pembelajaran IPS

Pemanfaatan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran memberikan perubahan pada cara guru merancang materi IPS di SMP Negeri 12 Semarang. Guru merasakan kemudahan dalam memperoleh referensi awal yang membantu memperkaya isi perangkat pembelajaran. Penggunaan AI mempercepat proses perumusan tujuan pembelajaran dan penyajian materi yang sebelumnya membutuhkan waktu relatif lebih panjang (Febrianto et al., 2025). Selain itu, AI membantu menyediakan alternatif contoh soal dan aktivitas yang lebih variatif (Qura et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa AI berkontribusi dalam mendukung efisiensi kerja guru pada tahap perencanaan pembelajaran.

Dampak lain terlihat pada kelengkapan dan keteraturan struktur perangkat pembelajaran yang dihasilkan. Guru memperoleh gambaran yang lebih runtut mengenai komponen pembelajaran, mulai dari tujuan, langkah-langkah kegiatan, hingga bentuk evaluasi. Bantuan AI sering menghadirkan format penyusunan yang sistematis sehingga memudahkan guru dalam merancang alur pembelajaran. Perangkat yang disusun menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah dikembangkan kembali sesuai kebutuhan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa AI berperan dalam membantu guru menjaga kejelasan dan konsistensi rancangan pembelajaran IPS.

Meskipun memberikan kemudahan, kualitas perangkat pembelajaran tetap sangat dipengaruhi oleh keterlibatan guru dalam mengolah hasil yang dihasilkan AI. Guru menyadari bahwa hasil dari AI bersifat umum sehingga memerlukan penyesuaian dengan kondisi nyata peserta didik. Bahasa yang dihasilkan AI sering diperhalus kembali agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP. Selain itu, konteks materi juga disesuaikan agar selaras dengan lingkungan sosial peserta didik. Proses pengolahan tersebut menunjukkan bahwa kualitas perangkat pembelajaran tetap ditentukan oleh kemampuan guru dalam memaknai dan mengadaptasi hasil AI secara tepat.

Dari sisi profesionalisme, pemanfaatan AI mendorong guru untuk bersikap lebih reflektif dalam menyusun perangkat pembelajaran. Guru menjadi lebih aktif menelaah isi materi sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan AI memunculkan dorongan untuk lebih teliti dalam memeriksa kesesuaian konsep, tujuan pembelajaran, dan konteks penerapan materi. Selain itu, guru terdorong untuk terus mengembangkan pemahaman terhadap teknologi agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Dampak ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya memengaruhi kualitas

produk perangkat pembelajaran, tetapi juga membentuk sikap profesional guru dalam merancang pembelajaran IPS secara lebih matang dan terarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) oleh guru IPS dalam penyusunan perangkat pembelajaran di SMP Negeri 12 Semarang berlangsung secara selektif dan reflektif. Guru memandang AI sebagai alat bantu yang mendukung proses perencanaan pembelajaran, khususnya dalam pengembangan materi, perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan aktivitas belajar, serta perancangan instrumen evaluasi. Pemahaman guru terhadap AI tidak terbatas pada aspek teknis penggunaan, melainkan berkembang melalui pengalaman praktis yang mendorong kesadaran akan potensi sekaligus keterbatasan teknologi tersebut.

Pemanfaatan AI dalam konteks ini tidak menggantikan peran guru, tetapi memperkuat fungsi guru sebagai perancang pembelajaran. Guru tetap berperan aktif dalam menyeleksi, menyesuaikan, dan merevisi hasil AI agar selaras dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta prinsip kontekstualitas dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perangkat pembelajaran tidak ditentukan oleh teknologi semata, melainkan oleh kemampuan pedagogis dan pertimbangan profesional guru dalam mengelola teknologi secara bijak.

Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran IPS dapat memberikan kontribusi positif apabila didukung oleh pemahaman yang memadai, sikap kritis, serta komitmen guru terhadap tujuan pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi AI dalam perencanaan pembelajaran perlu ditempatkan sebagai bagian dari proses reflektif guru, bukan sebagai solusi instan, sehingga penggunaannya tetap berpijak pada nilai-nilai pedagogis dan kebutuhan nyata di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, N. A., Wijayanto, G., Cahyono, D., Safar, M., & Ilham, I. (2024). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat Gpt dan Bard AI sebagai Alat Bantu bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 332–340. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/617>
- Burhanuddin, B., Muntari, M., Loka, I. N., Sofia, B. F. D., & Al Idrus, S. W. (2023). Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek melalui Lesson Study. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.2288>

- Durgungoz, A., & Durgungoz, F. C. (2025). Exploring Effortless AI-generated Gamified Quizzes in an Online Special Education Module: Evaluating Question Quality, Student Engagement, and Its Potential to Identify At-Risk Students. *Education and Information Technologies*, 25335–25357. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13765-5>
- Febrianto, D. C., Isnaeni, N., Saputra, W. A., & Fitriani, M. A. (2025). Penguatan Literasi Teknologi Guru SMPN 2 Baturraden melalui Pelatihan Generative AI untuk Pembuatan Bahan Ajar. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(3), 265–272. <https://doi.org/10.30595/jppm.v9i3.27693>
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital bagi Guru dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.31314/mohuyula.2.2.36-49.2023>
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2252>
- Hardiyati, M., Febriana, P. N., & Zahroh, I. F. (2025). Reformulasi Struktur dan Pola Pikir Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI/SD. *Pema*, 5(3), 98–105. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1601>
- Husna, F., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2025). Implementasi AI sebagai Partner Asesmen Guru di Pembelajaran Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 247–261. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38977>
- Pratiwi, U. (2025). *Pintar AI untuk Mengoptimalkan Pendidikan: Era Trasformasi Pendidikan Berbasis Artificial Intelligence*. DIVA PRESS
- Priyanto, A. S., Mafuroh, I., Juhadi, J., & Lukitawati, L. (2023). Analysis of the Project-Based Learning Model in Social Studies learning Referring to the Merdeka Curriculum. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 06(7), 134–140. <https://ijlrhss.com/paper/volume-6-issue-7/18-HSS-2120.pdf>
- Putri, C. A. D., Rindayati, E., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Qura, U., Rahmayanti, I., & Mulyani, S. (2024). Pelatihan Pembuatan Soal Pilihan Ganda Menggunakan Artificial Intelligence pada Guru-guru di SD Muhammadiyah 2 Sukmajaya. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 165–173. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/921>

- Rahmah, A. N., Zulkarnain, Z., & Hutapea, N. M. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 125–138. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.366>
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Romadhon, K., & Irfan, I. (2023). Analisis Perancangan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 111–123. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/10497/3101>
- Sartika, E. M., Ratnadewi, R., Andrianto, H., Prijono, A., Darmawan, A., Susanthi, Y., & Chandra, A. (2024). Pemanfaatan Tools AI dalam Pembuatan Materi Pengajaran bagi Guru- Guru di BPPK Bandung. *Jurnal Atma Inovasia*, 4(4), 153–157. <https://doi.org/10.24002/jai.v4i4.9399>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran Artificial Intelligence ChatGPT dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.100>
- Sholikhah, S. S., Zamzami, N., & Sulistyaningsih, S. (2025). Teachers' and Students' Perceptions of Artificial Intelligence (AI) Technology in Learning Activities. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(3), 1474–1482. <https://doi.org/10.58526/jsret.v4i3.318>
- Sinaga, C. C., Syahri, S. K. A., Irmanda, S., Rozi, S., & Kustiawan, W. N. A. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Guru dalam Perencanaan Pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 630–638. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1904>
- Siswanto, R., Kusmawan, U., Sukmayadi, D., & Abidin, A. A. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran oleh Mahasiswa Calon Guru Universitas Terbuka. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 143–158. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/JAPI/article/view/4051>
- Slamet, S., Fitria, M., & Laventia, F. (2025). Pemaknaan Guru terhadap Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 884–889. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2074>

- Syawaludin, C. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Strategi Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan Dasar. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 451–457. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3411>
- Wulandari, P., Sastrawati, E., & Pamela, I. S. (2025). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Pembelajaran Edukatif di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 2548–6950. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/36791>